

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA MIN Pandak Daun Daha Utara dalam mata pelajaran IPA. Hal tersebut berdasarkan analisis prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, prestasi belajar kelas eksperimen meningkat 17,92 dari nilai rata-rata *pre-test* 69,58 menjadi 87,5 pada nilai rata-rata *post-test*, sedangkan prestasi belajar kelas kontrol hanya meningkat sekitar 12,6 dari nilai rata-rata *pre-test* 67,83 menjadi 80,43 pada nilai rata-rata *post-test*.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas V MIN Pandak Daun Daha Utara. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol yang selisihnya sebesar 7,07.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

- a. Sekolah hendaknya menyediakan alat dan sumber belajar agar kegiatan belajar siswa lebih terfasilitasi dengan baik dan siswa semakin antusias dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Sekolah hendaknya bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam memberikan dukungan bagi siswa untuk belajar IPA.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran, metode, teknik, dan strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak terkesan monoton.
- b. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam kegiatan pembelajaran IPA agar siswa belajar mengembangkan pengetahuannya sendiri sehingga lebih mudah dalam memahami materi.
- c. Ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, guru hendaknya memilih materi pembelajaran yang benar-benar cocok dengan model tersebut, sehingga siswa benar-benar melakukan investigasi (penemuan) yang nyata, bukan penemuan dalam konteks bacaan saja.

- d. Ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, apabila waktu yang tersedia pada saat pembelajaran tidak cukup, maka guru bisa menyuruh siswa melakukan investigasi (penemuan) di rumah dan menyerahkan laporan penemuan mereka kepada guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, untuk para peneliti berikutnya perlu melakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk konsep IPA serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik. Ketika seorang peneliti ingin mengetahui pengaruh yang ditimbulkan terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini, hendaknya pembagian kelompok yang dilakukan benar-benar memperhatikan kemampuan akademik yang dimiliki masing-masing siswa, sehingga dalam satu kelompok akan terbentuk kelompok dengan anggota yang kemampuan akademik maupun jenis kelaminnya beragam atau heterogen dan semua kelompok yang terbentuk memiliki kemampuan yang sama atau homogen, baik dari segi kemampuan akademik maupun jenis kelamin. Jika setiap kelompok terdiri atas siswa-siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda, maka pengaruh yang ingin kita lihat lebih kuat dan meyakinkan.